

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan ialah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun rancangan penelitian yang digunakan ialah *cross sectional*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kawunganten Kabupaten Cilacap dari 22 November sampai dengan 27 Desember 2021.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti, setelah itu ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Murti, 2018). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh wanita usia subur catin di Wilayah Kerja Puskesmas Kawunganten Kabupaten Cilacap dari 22 November s.d 31 Desember 2021 yang berjumlah 62 jiwa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari ukuran dan ciri-ciri populasi (Murti, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu wanita usia subur catin di Wilayah Kerja Puskesmas Kawunganten dari 22 November sampai dengan 27 Desember 2021 sejumlah 30 responden.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel penelitian yang memperhatikan faktor-faktor tertentu agar mendapatkan hasil yang lebih representative (Sugiyono, 2010). Pembagian sampel sebagai kelompok eksperimen dan kelompok pembanding berjumlah sama yaitu 30 responden untuk kelompok eksperimen dan 30 untuk kelompok pembanding menyesuaikan karakteristik responden agar mempersempit resiko bias dalam penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dikelompokkan dalam beberapa kriteria inklusi, yaitu:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Hadir dan mengikuti pendidikan kesehatan sampai dengan selesai.
- c. Wanita usia subur usia 15-49 tahun.
- d. Wanita usia subur catin yang belum melakukan imunisasi TT catin
- e. Tinggal dan berdomisili di Kecamatan Kawunganten.
- f. Pendidikan lebih dari atau sama dengan SMA sederajat.
- g. Tidak sedang intervensi program penelitian lain.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan karakteristik atau sifat, maupun ukuran yang ditetapkan oleh peneliti mengenai konsep pengertian tertentu, seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan lain sebagainya (Murti, 2018). Data dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan imunisasi TT WUS Pra Nikah

2. Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan imunisasi TT.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan kesehatan imunitasi TT catin WUS pra Nikah	Pemberian intervensi berupa pendidikan kesehatan imunitasi TT catin yang diberikan pada WUS catin selama 40 menit	-	-	-
Pengetahuan imunitasi TT catin WUS pra Nikah	Hal-hal yang diketahui calon pengantin wanita usia subur pra nikah setelah mendapat pendidikan kesehatan imunitasi TT catin	Kuesioner : 15 pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Nilai akhir = jumlah benar:0,15	Skor nilai responden yang didapatkan dengan rentang 0 s/d 100	Interval

## F. Pengumpulan Data

### 1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yakni:

#### a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi langsung menggunakan kuesioner kepada wanita usia subur catin di wilayah kerja Puskesmas Kawunganten untuk mengetahui karakteristik dan pengetahuan subyek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan hasil surveilans wilayah kerja Puskesmas Kawunganten Kabupaten Cilacap.

2. Observasi

Pengamatan dilakukan melalui hasil kuesioner pengetahuan calon pengantin wanita usia subur terkait imunisasi TT

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dan menentukan nilai dari variabel yang diteliti. Banyaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian akan ditentukan oleh variabel yang diteliti (Murti, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen pada penelitian ini berisi 15 pertanyaan tentang imunisasi TT catin dengan pilihan jawaban “benar” atau “salah” yang terdiri dari 9 pertanyaan *fourable* dan 6 pertanyaan *unfourable*. Pada instrument penelitian ini jawaban benar akan diberi nilai 1 dan jawaban salah akan diberi nilai 0.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah soal
Pengetahuan Wanita Usia Subur Pra Nikah	1. Definisi Imunisasi TT	1	2	2
	2. Tujuan & Manfaat imunisasi TT	4, 5	3	3
	3. Jarak dan Jumlah Pemberian	6, 9, 10, 11	7, 8	6
	4. Efek samping imunisasi TT	12	13	2
	5. Tempat pelayanan imunisasi TT	14	15	2
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>6</b>	<b>15</b>

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2011) adalah derajat kebenaran antara data yang muncul terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti untuk menentukan validitas item tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di ajukan kepada sekelompok calon pengantin wanita sebagai kelompok sasaran uji coba. Kuesioner tersebut kemudian diberi nilai untuk setiap jawaban berdasarkan sistem nilai yang sudah ditentukan.

Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara masing-masing item pertanyaan

X : Skor setiap item (skor pertanyaan)

Y : Skor total pertanyaan

XY : Skor setiap item (X) dikali skor total (Y)

n : Jumlah sampel

Uji validitas dapat dilakukan di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian, penelitian ini melakukan uji validitas pada 20 calon pengantin di wilayah kerja Puskesmas Jeruklegi 1 pada tanggal 20-22 Desember 2021 dengan  $\alpha = 5\%$ , maka r tabel sebesar 0,444. Penentuan

validitas yaitu apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen di nyatakan valid (Arikunto, 2011). Kuesioner pada penelitian ini telah di Uji Validitas dengan 15 butir pertanyaan yang valid

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaknisejauh mana temuan pengukuran yang menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017) . Rumus yang digunakan adalah *alpha cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Penentuan instrumen pertanyaan reliabel atau tidak yaitu jika nilai koefisien reabilitas (*alpha*) dibandingkan dengan 0,6. Apabila nilai hitung dari uji *alpha cronbach*  $>$  0,6 maka, instrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya (Riyanto A, 2011).

Berdasarkan hasil uji reabilitas menggunakan program SPSS didapatkan hasil nilai hitung dari uji *alpha cronbach*  $>$  0,6 yaitu 0,891 yang berarti bahwa kuesioner tersebut reliabel

## 6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini terdiri atas tahap pra penelitian, penelitian, dan paska penelitian.

### a. Pra Penelitian

Persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan materi pendidikan kesehatan imunisasi TT pada calon pengantin wanita usia subur. Setelah itu peneliti menyerahkan surat rekomendasi dan surat izin dari Kesbangpol Kabupaten Cilacap dan BPD Kabupaten Cilacap kepada Puskesmas Kawunganten untuk permohonan izin penelitian dan mencari data. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti membagikan undangan kepada calon responden melalui bidan desa.

### b. Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuisioner kepada 30 wanita usia subur catin yang dilakukan pada tanggal 27 Desember 2021.

### c. Paska Penelitian

Seusai penelitian, selanjutnya data di analisis menggunakan SPSS untuk memperoleh hasil dari proses pengumpulan data.

## 7. Etika penelitian

Peneliti mematuhi dan menjunjung tinggi etika penelitian saat melakukan penelitian ini. Berikut ini adalah norma etika yang harus diterapkan pada responden dan peneliti :

### a. *Right to self determination*

Setelah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, ia akan menandatangani formulir persetujuan untuk menjadi responden yang telah peneliti sediakan.

b. *Right privacy and dignity*

Dengan menjaga kerahasiaan data dan informasi yang dikumpulkan dari responden, peneliti menghormati privasi dan martabat responden. Dalam situasi ini, peneliti menggunakan inisial responden sebagai identitas responden, dan data tersebut hanya digunakan untuk alasan penelitian. Setelah penelitian selesai, data disimpan untuk catatan peneliti.

c. *Right to anonymity and confidentiality*

Identitas responden dirahasiakan oleh peneliti untuk menjaga anonimitas responden. Data responden tidak disertai dengan nama, melainkan hanya inisial yang hanya diketahui oleh peneliti dan responden yang bersangkutan.

d. *Right to protection from discomfort and harm*

Penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan kenyamanan responden dan tanpa membahayakan mereka. Risiko tindakan juga diminimalkan oleh peneliti. Kenyamanan fisik, emosional, dan

lingkungan merupakan aspek kenyamanan yang harus diperhatikan peneliti.

## **G. Pengolahan Data**

Menurut Murti (2018), teknik pengolahan data terdiri dari:

### 1. Persiapan

Kegiatan dalam persiapan ini antara lain:

- a. Melakukan pengecekannama dan kelengkapan identitas pengisi.
- b. Melakukan pengecekan kelengkapan data.
- c. Melakukan pengecekan isian data.

### 2. Tabulasi

Kegiatan dalam tabulasi ini meliputi:

- a. Menetapkan skor (*scoring*) untuk item yang perlu diberi skor. Skor ditentukan dengan memberikan nilai 0 pada jawaban yang salah dan 1 pada jawaban yang benar. Skor akhir didapatkan dengan jumlah benar dibagi 0,15
- b. Melakukan pengkodean pada item yang tidak perlu diberikan skor.
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d. Memberikan kode (*coding*) dalam kaitannya dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.

### 3. Mengaplikasikan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Data yang telah dikumpulkan dari tahap persiapan hingga tabulasi diolah sesuai dengan pedoman yang sudah ada, sesuai dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan rancangan *cross sectional*.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Murti, 2018). manfaat analisis univariat adalah untuk melihat apakah data dapat dianalisis, memperoleh gambaran umum data yang diperoleh, serta menentukan apakah data telah layak untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis univariat dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk ukuran tendensi sentral yang meliputi perhitungan mean, median, nilai minimal dan nilai maksimal. Proporsi karakteristik sampel penelitian dan pengetahuan subyek penelitian ditentukan dengan menggunakan analisis data univariat dalam penelitian ini.